ANALYZING THE IMPLEMENTATION OF SCHOOL STRATEGIC PLANS AS AN EFFORT TO IMPROVE THE QUALITY OF EDUCATION IN DRIVING SCHOOLS

ANALISIS IMPLEMENTASI RENCANA STRATEGIS SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH PENGGERAK

Arlina Yuza[1]*, Fitri Mulyana[2], Dini Susanti[3], Ade Sri Madona[4], dan Darwianis[5]

[*1,4,5]Universitas Bung Hatta
[2]Universitas Negeri Padang
[3]Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

*Corresponding Author: arlinayuza@bunghatta.ac.id[1]

Naskah diterima: Mei; direvisi: Mei; disetujui: Juni

ABSTRACT

This research aims to analyze the preparation, analyze the implementation of strategies, and analyze the evaluation and implementation of planning strategy implementation on the quality of education at SD Negeri 11 Lubuk Buaya, Padang City. The type of research is qualitative research with a phenomenological approach, using observation, interview and documentation techniques. The results of the research show that the preparation of planning strategies to improve the quality of education is: a) analysis of the internal and external environment, b) preparation of strategies with full formulation carried out by the team. At the planning strategy implementation stage, the techniques or strategies used are: a) involving stakeholders by making program announcements at the beginning of the learning year, holding coordination meetings every month, assigning tasks according to their fields; b) maximize existing resources by budgeting program implementation costs and using existing facilities and infrastructure. At the evaluation stage, the evaluations carried out are internal and external evaluations. The implication of implementing the planning strategy is that the quality of education has increased with the indicators: a) improving the teaching and learning process; b) increase in achievements achieved; c) increasing the number of students d) increasing the percentage of acceptance; e) fulfillment of facilities to support the learning process in accordance with the SNP.

Keywords: implementation, strategic plan, driving school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyusunan, menganalisis strategi implementasi, dan menganalisis evaluasi dan implikasi implementasi perencanaan strategis terhadap mutu pendidikan di SD Negeri 11 Lubuk Buaya Kota Padang. Jenis penelitian adalah penelitian

kualitatif dengan pendekatan fenomenologis, dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu: a) analisis lingkungan internal dan eksternal, b) perumusan strategi dengan perumusan sepenuhnya dilakukan oleh tim. Pada tahap implementasi perencanaan strategis, teknik atau strategi yang digunakan adalah: a) melibatkan *stakeholders* dengan melakukan pengumuman program di awal tahun pembelajaran, mengadakan rapat koordinasi di setiap bulan, memberikan tugas sesuai dengan bidangnya; b) memaksimalkan sumberdaya yang dimiliki dengan menganggarkan biaya implementasi program dan menggunakan sarana dan prasarana yang ada. Pada tahap evaluasi, evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi internal dan eksternal. Adapun implikasi dari implementasi perencanaan strategis yaitu mengalami peningkatan mutu pendidikan dengan indikator: a) peningkatan proses KBM; b) peningkatan prestasi yang diraih; c) meningkatnya jumlah peserta didik d) peningkatan prosentase kelulusan; e) terpenuhinya sarana penunjang proses pembelajaran sesuai dengan SNP

Kata Kunci: implementasi, renstra, sekolah penggerak

PENDAHULUAN

Perkembangan IPTEKS menuntut masyarakat untuk melakukan perubahan sehingga dapat mengikuti persaingan yang kompetitif sesuai dengan tuntutan zaman. Pendidikan dipercaya sebagai alat strategis menjadikan manusia yang cerdas, memiliki kemampuan atau *skill*, sikap hidup yang baik, sehingga dapat bergaul dengan baik di masyarakat. Sebagaimana tertuang pada tujuan pendidikan nasional pasal 3 BAB II UU no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kemajuan pendidikan menjadi penentu kemajuan suatu bangsa.

Setiap negara akan selalu berusaha meningkatkan kualitas dalam segala aspek kehidupan baik di bidang pendidikan maupun bidang lainnya. Lembaga pendidikan dan lembaga satuan pendidikan sebagai penyelenggara pendidikan melalui kurikulum yang disusun berpengaruh besar terhadap kemajuan dunia pendidikan. Kurikulum merupakan landasan yang digunakan pendidik untuk membimbing peserta didiknya kearah tujuan pendidikan melalui akumulasi sejumlah pengetahuan, ketrampilan, dan sikap mental (Dinna Ririn Agustina, 2019)

Salah satu upaya yang dapat digunakan dalam mengembangkan mutu lembaga pendidikan dan Lembaga satuan pendidikan yaitu dengan perencanaan strategik (Rahmi et al., n.d.). Perencanaan strategis memberikan gambaran besar dimana posisi sekolah sekarang, akan mengarah kemana dan bagaimana agar sampai ke tujuan. Jadi perencanaan strategis harus mampu menjawab tiga pertanyaan pokok, yaitu (1) dimanakah posisi sekolah sekarang (2) akan dibawa kemana sekolah ini (3) bagaimana caranya agar sekolah dapat sampai ke tujuan. Hal ini sesuai dengan definisi dari perencanaan strategik yaitu rencana jangka panjang atau rencana umum yang menggambarkan alokasi sumber daya, prioritas dan langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan strategis (Hanafi, 2011:118). Perencanaan dapat diartikan sebagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Rahmi et al., n.d.).

Rencana strategis membantu anggota organisasi untuk menemukan masalah yang dihadapi, identifikasi potensi dan sumber daya, menyusun program/proyek serta kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi. Rencana strategis fokus pada upaya sistematis yang dilakukan komponen organisasi dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan yang

dihadapi serta pengembangan suatu visi yang luas. Melalui perencanaan strategis seluruh anggota organisasi berkomitmen untuk membangun visi dengan mengidentifikasi potensi dan menetapkan strategi spesifik berdasarkan analisis komprehensif terhadap situasi dan lingkungan meliputi kekuatan internal dan eksternal termasuk peluang, kecenderungan dan dampak terhadap organisasi (Sumpeno, 2012:2)(Tamam & Djasuli, 2016).

Menyadari pentingnya rencana strategis bagi suatu organisasi, semua pihak dimulai dari warga sekolah sampai stakeholder harus membangun pemahaman bersama tentang apa, mengapa dan bagaimana rencana strategis. Pemahaman yang sama akan membantu mendorong semua pihak berkomitmen dalam mengembangkan arah *(sense of direction)* untuk mencapai apa yang dicita-citakan. Rencana strategis tersebut harus mempunyai kebijakan, strategi, dan program pembangunan yang dapat mensinergikan sumber daya dan potensi dengan peluang pengembangan wilayah yang dimiliki. Proses penyusunan Rencana Strategis memerlukan keterlibatan dari seluruh elemen yang terkait dan berkepentingan dengan organisasi baik dari internal maupun eksternal organisasi. Keterlibatan semua pihak di dalam pembuatan rencana strategis diharapkan dapat meningkatkan komitmen dan motivasi semua pihak untuk melaksanakan rencana strategis yang telah dibuat secara fokus dan konsisten serta meningkatan akuntabilitas dan rasa pertanggungjawaban terhadap pencapaian sasaran dan target yang telah ditetapkan.

Mengingat peran dan fungsi Rencana Strategis (Renstra), peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan konsep penyusunan, implementasi dan evaluasi serta implikasi perencanaan strategis yang dilaksanakan oleh SD Negeri 11 Lubuk Buaya Kecamatan Kota Tangah Kota Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Penelitian ini dipilih untuk mengevaluasi fenomena yang dihadapi oleh informan. Analisis fenomena, perilaku sosial, atau pemikiran individu atau kolektif adalah tujuan penelitian. Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 11 Lubuk Buaya Kecamatan Kota Tangah Kota Padang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Subyek penelitian adalah setiap orang yang memiliki pengetahuan mendalam tentang masalah (*key informan*). Langkah-langkah yang dilakukan untuk mendapatkan data adalah: (a) memperpanjang waktu pengumpulan data; (b) mengamati secara teratur dan serius; (c) menggunakan triangulasi; dan (d) melibatkan rekan kerja dalam percakapan (Creswell, 2016). Menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2014:264), bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh.

Langkah-langkah dan teknik analisis data penelitian adalah sebagai berikut: a). semua fenomena dan pengalaman subjek penelitian dideskripsikan secara lengkap oleh peneliti, b). peneliti selanjutnya mengidentifikasi pernyataan (temuan wawancara), mendeskripsikannya, dan mengembangkannya lebih lanjut tanpa mengulanginya, c). kemudian, pernyataan itu disimpulkan dalam bagian-bagian penting, dan deskripsi rinci tentang pengalaman itu ditulis, d). peneliti kemudian menggunakan semua variasi imajinatifnya untuk merefleksikan ide-idenya, e). peneliti kemudian mengembangkan semua pembenaran untuk signifikansi dan inti penjelasan, dan f). Berdasarkan pengalaman semua informan, peneliti merangkum temuannya dalam laporan tertulis.

Penelitian ini mendeskripsikan implementasi perencanaan Renstra di Sekolah Dasar Negeri 11 Lubuk Buaya Kecamatan Kota Tangah Kota Padang mulai dari konsep penyusunan, implementasi dan evaluasi serta implikasi perencanaan strategis Penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Fokus Penelitian

sebagai berikut (1) Bagaimana penyusunan perencanaan strategis Sekolah Dasar Negeri 11 Lubuk Buaya Kecamatan Kota Tangah Kota Padang? (2) Bagaimana strategi implementasi perencanaan strategis Sekolah Dasar Negeri 11 Lubuk Buaya Kecamatan Kota Tangah Kota Padang (3) Bagaimana evaluasi dan implikasi implementasi perencanaan strategis Sekolah Dasar Negeri 11 Lubuk Buaya Kecamatan Kota Tangah Kota Padang?

HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Negeri 11 Lubuk Buaya adalah lembaga satuan pendidikan yang terakreditasi A dengan No SK Akreditasi 0976/BAP-SM/LL/XI/2014 berdiri tahun 1952 memiliki visi yakni terwujudnya Anak Bangsa yang Agamis,Berbudaya, Sehat, Peduli, dan Berprestasi Berdasarkan Profil Pelajar Pancasila, dengan penjalanan misi yaitu 1) Menciptakan warga dan lingkungan sekolah yang berperilaku agamis, memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran agama melaui cara berinteraksi di sekolah; 2) Merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu belajar dan menemukan pembelajaran; 3) Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal dan menjunjung nilai gotong royong; 4) Mengembangkan kemandirian, nalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik, 5) Mengembangkan program sekolah yang membentuk ide dan gagasan cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi untuk merancang inovasi, 6) Mengembangkan dan memfasilitasi peningkatan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui proses pendampingan dan kerja sama dengan orang tua, dam 7) Mengembangkan projek pembelajaran yang bersumber dari Profil Pelajar Pancasila sehingga peserta didik memiliki soft skill dan hard skill sesuai perkembangan zaman. Motto sekolah yaitu: Religius, Unggul, Mandiri, Aktif, Harmonis, Gigih, Amanah, Disiplin, Aman, Nasionalis, dan Gotong Royong. (profil SD Negeri 11 Lubuk Buaya). Visi dan misi sekolah diturunkan dari visi pemerintah kota Padang yaitu “Mewujudkan Kota Padang sebagai Kota yang Madani Berbasis Pendidikan, Perdagangan, dan Pariwisata Unggul serta Berdaya Saing” dan Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang yaitu “Terwujudnya pendidikan yang unggul, berbudaya yang kreatif dan beriman”.

Untuk memaksimalkan peningkatan pendidikan, Pemerintah mengupayakan penyelenggaraan pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 27 disebutkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan anak usia dini dan Jenjang Pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas. Sehubungan dengan itu, penyelenggarakaan pendidikan di SD Negeri 11 Lubuk Buaya Kecamatan Kota Tangah Kota Padang dilaksanakan melalui 7 bidang manajemen berbasis sekolah yakni manajemen kurikulum dan program pengajaran, manajemen peserta didik, manajemen pendidikan dan tenaga kependidikan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen pembiayaan, manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat dan manajemen budaya dan lingkungan sekolah.

Berdasarkan Keputusan Permendikbudristek 371/M tahun 2021 tentang sekolah penggerak, Sekolah Dasar Negeri 11 Lubuk Buaya Kota Padang merupakan salah satu dari 10 sekolah Penggerak yang terpilih angkatan pertama di Kota Padang, oleh sebab itu pada tahun 2021/

2022 SD negeri 11 Lubuk Buaya telah melaksanakan kurikulum merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran pada kelas I dan IV. Selanjutnya pada tahun Pelajaran 2022/2023 SD Negeri 11 Lubuk Buaya melanjutkan kurikulum merdeka pada kelas II dan V. Kurikulum yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional serta pemenuhan beban kerja dan penataan linieritas guru bersertifikat pendidik dalam implementasi pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. Pengembangan kurikulum merujuk kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20, 21, 22, dan 23 Tahun 2016 dan Permendikbud Nomor 37 tahun 2018 tentang Standar Kompetensi Lulusan, Standar isi, Standar Proses, Standar Penilaian, dan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Struktur kurikulum SD Negeri 11 Lubuk Buaya dapat dlihat pada Tabel 1 dan Jenis dan strategi pelaksanaan muatan lokal dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Struktur Kurikulum SD Negeri 11 Lubuk Buaya

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Belajar Perminggu	
		III	VI
	Kelompok A		
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	6	5
3	Bahasa Indonesia	10	7
4	Matematika	6	6
5	Ilmu Pengetahuan Alam		3
6	Ilmu Pengetahuan Sosial		3
	Kelompok B		
1	Seni Budaya dan Prakarya	4	4
2	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	4	4
	Muata Lokal		
3	Budaya Alam Minangkabau	2	2
4	Baca Tulis Al-Quran		
	Jumlah Alokasi Waktu Perminggu	**36**	**38**

Tabel 2. Jenis dan Strategi Pelaksanaan Muatan Lokal di SD Negeri 11 Lubuk Buaya

No	Mata Pelajaran	Kelas	Jam / Minggu	Strategi Pelaksanaan

1.	BAM	III-VI	2 Jam (2x35mnt)	Guru Kelas
2.	BTA	I-II	2 Jam (2x35mnt)	Guru PAI

Selain belajar akademik, pelajaran non akademik juga sangat penting diberikan kepada peserta didik. Ini yang sedang dilakukan di SDN 11 Lubuk Buaya, dengan menggalakkan Ekstrakulikuler (ekskul) musik.Belajar musik adalah salah satu kegiatan ekstra yang dapat melatih otak anak. Musik juga menjadi salah satu cara untuk membantu meningkatkan IQ anak. Paparan musik menawarkan banyak manfaat bagi otak anak. Hal ini dapat mendorong penguasaan bahasa, keterampilan, memori, dan keterampilan motorik. Pengalaman musikal mengintegrasikan keterampilan yang berbeda secara bersamaan, sehingga akan mengembangkan beberapa hubungan saraf diotak.

Tujuan ektrakurikuler kesenian di sekolah dasar bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional "mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan kreatif". Melalui pengembangan minat dan bakat peserta didik di bidang kesenian. Pemberian pendidikan musik keyboard sebagai kegiatan ekstrakulier di SD Negeri 11 Lubuk Buaya, ditujukan kepada seluruh siswa SD kelas 2 sampai kelas 4, secara berkelanjutan setiap tahun. Lama pendidikan adalah satu tahun, dengan waktu belajar sekali seminggu selama 70 menit setiap kelas. Untuk hari dan waktu belajar ditentukan oleh pihak sekolah.

Untuk mencapai tujuan program ini, yakni siswa kelas 2 sampai 4, dapat memahami teori musik antara lain dapat membaca not balok, memahami nilai ketukan, memahami ritmik serta mampu memainkan alat musik keyboard solo maupun grup. Selain itu ada pendidikan bahasa inggrs.Pendidikan bahasa Inggris di SD/MI dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa yang digunakan untuk menyertai tindakan atau language accompanying action. Bahasa Inggris digunakan untuk interaksi dan bersifat "here and now". Topik pembicaraannya berkisar pada hal-hal yang ada dalam konteks situasi. Untuk mencapai kompetensi ini, peserta didik perlu dipajankan dan dibiasakan dengan berbagai ragam pasangan bersanding (adjacency pairs) yang merupakan dasar menuju kemampuan berinteraksi yang lebih kompleks.

TIK juga menjadi bagian kurikulum di D Negeri 11 Lubuk Buaya. Sekolah sangat memahami pesatnya kemajuan teknologi dan informasi, oleh karena itu SD Negeri 11 Lubuk Buaya memasukkan pelajaran komputer dan teknologi ke dalam muatan kekhasan satuan pendidikan sebagai salah satu keunggulan yang dimiliki sekolah. TIK diajarkan mulai kelas III sampai kelas VI dengan alokasi waktu 2 jam per minggu.

Strategi Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter yaitu dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai relijius, jujur, toleran, disiplin, pekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebanggsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, dan cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggungjawab.

Profil Pelajar Pancasila sesuai Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana tertuang dalam dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024: Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila,

dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SD Negeri 11 Lubuk Buaya dilaksanakan dengan membudayakan membaca 15 menit sebelum memuai aktifitas belajar, kegiatan ini juga ditandai dengan adanya pada masing- masing kelas dengan sudut baca yang cantik yang dirancang oleh guru dan siswa. Hal ini merupakan untuk menambah minat baca para siswa, dan juga pada awal kegiatan dimulai dengan ucapan salam oleh guru dengan salam semangat pagi.

Gambar 1. Literasi di Luar Kelas

Gambar 2. Literasi di dalam Kelas

Gambar 3. Literasi Orang Tua Siswa

Strategi Pelaksanaan Penumbuhan Budi Pekerti di Sekolah dilaksanakan Sesuai Permendikbud No 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan Budi Pekerti. Penumbuhan Budi Pekerti di sekolah saat ini sudah menjadi penguatan pendidikan Karakter (PPK) merupakan pembiasaan sikap dan prilaku positif disekolah yang dimulai dari hari pertama masuk sekolah, masa orientasi peserta didik baru. Seluruh pelaksanaan kegiatan PPK bersifat konstekstual, yaitu disesuaikan dengan nilai-nilai muatan lokal daerah pada peserta didik sebagai upaya untuk memperkuat nilai-nilai kemanusiaan.

Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SD Negeri 11 Lubuk Buaya menggunakan prinsip yaitu mencegah lebih baik daripada mengobati. Hal ini dikarenakan PHBS adalah gerakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan.

Layanan Bimbingan Konseling (BK) dijalankan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Alur pelayanan bimbingan dan konseling sifatnya fleksibel menyesuaikan dengan kondisi dan situasi disekolah. Meskipun ada berbagai pertimbangan karakteristik peserta didik. Ada 4 jenis pelayanan kegiatan yaitu: 1) di dalam ruangan yang sifatnya ndividu, 2) di dalam ruangan layanan administrasi, 3) dalam kelas, 4) di luar sekolah sifat kegiatannya pendukung.

Ekstrakurikuler meliputi Ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib di sekolah ini yaitu pramuka Siaga (siswa umur 7-10 th) dan Pramuka Penggalang (Siswa uumur 11-15 th), sedangkan untuk Ekstrakurikuler pilihan yang dapart diikuti oleh siswa yakni Drumband, Keyboard, Pianika, Karate, Silat, Seni baca Al Quran/ hafizh al-Quran, Komputer, Bahasa Inggris, Qasidah, Paskibra, Bola kaki, Tari, Muhadharah/zikir bersama, Shalat jenazah, dan Shalat berjamaah. Peserta didik harus mengikuti program ekstrakurikuler wajib (kecuali bagi yang terkendala). Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran kurikuler yang

terencana setiap hari. Kegiatan ekstrakurikuler dapatdilakukan setiap hari atau waktu tertentu. Kegiatan ekstrakurikuler seperti klub olahraga, atau seni mungkin saja dilakukan setiap hari setelah jam pelajaran usai. Khusus untuk Kepramukaan, kegiatan yang dilakukan di luar sekolah seperti Jambore Pramuka, ditentukan oleh pengelola/pembina dan diatur agar tidak bersamaan dengan waktu belajar kurikuler rutin.

Gambar 4. Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa

Penilaian dan pelaporan kegiatan ekstrakurikuler pilihan ini dilakukan oleh semua pembimbing ekstrakurikuler dan dilaporkan kepada Kepala Sekolah dan guru kelas masing-masing setiap akhir semester.

Berkaitan dengan kurikulum yang digunakan, Renstra di SD Negeri 11 Lubuk Buaya Kecamatan Kota Tangah Kota Padang disebut sebagai rencana kerja sekolah (RKS). Langkah yang dilakukan dalam menyusun perencanaan strategis yang dilakukan oleh SD Negeri 11 Lubuk Buaya Kecamatan Kota Tangah Kota Padang ini melibatkan kepala sekolah, pengawas, komite, guru, tendik, siswa serta orangtua. Keterlibatan unsur-unsur tersebut dimulai dengan membentuk tim penyusun renstra. Pembentukan tim dilakukan melalui rapat majelis guru yang dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Nurhasanah, M.Pd.

Setelah melakukan penyusunan tim, langkah berikutnya adalah melakukan analisis internal dan eksternal sekolah. Analisis yang dilakukan adalah analisis SWOT ; kekuatan *(strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman *(threats*). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah diperoleh informasi bahwa kendala yang dihadapi dalam merumuskan visi misi sekolah adalah data yang didaat dari hasil pengisian kuisioner dengan responden siswa yakni masih dengan data yang kurang tepat. Siswa masih asal-asalan dalam pengisian. Berikut kutipan wawancara yang dilakukan:

Pewawancara : *Apa saja yang menjadi kendala di dalam merumuskan visi sekolah, dan bagaimana mengatasi kendala tersebut?*

Kepala Sekolah : *Kendala yang yang dihadapi: terkadang siswa asal-asalan mengisi angket, dan waktu pertemuan dengan orang tua terbatas, untuk menghadapi kendala tersebut dipilih siswa yang betul-betul serius dalam mengisi angket dan mengatur waktu yang disesuaikan dengan orangtua ketika tidak bekerja seperti hari sabtu.*

Pewawancara : *Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam merumuskan visi dan misi sekolah ini?*

Kepala Sekolah : *2 hari atau 2 kali pertemuan*

Melihat hasil analisis SWOT, dapat menunjukan bahwa potensi yang dimiliki oleh SD Negeri 11 Lubuk Buaya, sekolah mampu berkembang dengan baik, dikarenakan faktor- faktor yang dapat mempengaruhi memiliki nilai kesiapan yang tinggi.

Setelah melakukan analisis internal dan eksternal sekolah dengan melibatkan beberapa pihak yang berkepentingan atau stakeholders, diketahui sisi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki sekolah serta peluang dan ancaman yang timbul dari luar sekolah. Selanjutnya tim merumuskan program strategis yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Perencannaan strategis yang dilakukan oleh SD Negeri 11 Lubuk Buaya ini meliputi tiga macam yaitu jangka pendek (1 tahun ke depan), Jangka Menengah (2-3 tahun ke depan), danJangka Panjang (4 tahun ke depan). Tujuan jangka pendek yakni a.Membentuk warga sekolah terutama peserta didik yang taat menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa dan menghentikan laranganNya, b. Mengoptimalkan sarana prasana sekolah untuk pelaksanaan pembelajaran yang memotivasi keinginan selalu belajar; c.Menyelenggarakan sistem penilaian dengan sistem digitalisasi; d.Meningkatkan simpati dan empati peserta didik dalam kepedulian social dan kepedulian lingkungan; e.Membentuk karakter warga sekolah yang berbudaya berdasarkan norma dan peraturan yang berlaku, f.Merancang program sekolah untuk mengenalkan implementasi kebhinekaan global di masyarakat; g.Merancang pembelajaran yang bangga akan potensi daerah; h. Menerapkan pondasi gotong royong dalam kegiatan kelas hingga sekolah; i.Melaksanakan program dan pembelajaran HOTs untuk memperkuat bernalar kritis dan kreativitas; j.Melaksanakan pembelajaran untuk mengasah kemampuan literasi dan numerasi; k.Mempertahankan prestasi yang sudah tercapai sebelumnya.

Tujuan jangka menengah yakni a.Merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perbedaan kemampuan kognitif peserta didik mengarahkan pada keterampilan dan kecakapan hidup sesuai bakat dan minatnya; b. Sekolah mampu melaksanakan penilaian secara akuntabel dan valid dengan sistem digitalisasi; c.Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal surat-surat pendek; d. Membudayakan gerakan kebersihan sebagian daripada iman; e.Meningkatkan kecintaan dan kebanggan terhadap potensi daerah, f. Melakukan kerjasama dengan stakeholder daerah atau Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan untuk merancang program pembelajaran berbasis budaya lokal, g.Memotivasi peserta didik untuk menggagas inovasi sederhana untuk memberikan solusi dalam kehidupannya; h.Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang optimal dalam mengembangkan prestasi sesuai bakat dan minta dan potensi peserta didik.

Tujuan jangka panjang yakni a.Merancang pembelajaran dengan model pembelajaran yang menjadi ciri khas sekolah; b. Menghasilkan lulusan yang memiliki mental pembelajar sejati; c.Membentuk peserta didik yang berakhlakul mulia dan selalu peduli sosial dalam toleransi beragama; d. Menyusun pembelajaran dengan bahan ajar mandiri untuk meningkatkankecintaan pada budaya lokal; e.Menjalin kerjasama dengan pihak luar (alumni, sanggar, perguruan tinggi, dan dunia usaha dan industri) untuk melengkapi program sekolah yang memfasilitasi berbagai keragaman potensi, minat dan bakat peserta didik; f. Membudayakan lingkungan belajar dan karakter inovatif cepat tanggap di lingkungan sekolah;

g. Membangun budaya dan kultur sekolah yang kompetitif yang positif; dan h. Menyediakan fasilitas untuk mengembangkan kreativitas, inovasi dan minat bakat peserta didik.

Berdasarkan tujuan di atas, ada beberapa program yang diberlakukan di SD Negeri 11 Lubuk Buaya yaitu program di bidang akademis, bidang seni, bidang kesehatan, bidang kebersihan, bidang ketatausahaan, bidang kewirusahaan. Pembagian program atau kegiatan sekolah dilakukan sesuai dengan potensi dari mereka.

Pada tahap evaluasi, evaluasi yang dilakukan adalah dengan evaluasi internal dan eksternal. Evaluasi internal meliputi, mengevaluasi proses dan hasil KBM, evaluasi lulusan setiap tahun, mengevaluasi prestasi yang diraih, dan melihat keprofesionalan guru. Evaluasi eksternal yang dilakukan adalah monitoring yang dilakukan oleh pengawas pendidikan mengenai efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru serta akreditasi sekolah.

Implikasi dari implementasi perencanaan strategis di kedua sekolah tersebut yaitu mengalami peningkatan mutu pendidikan dengan indikator: a) peningkatan proses KBM; b) peningkatan prestasi yang diraih; c) meningkatnya jumlah peserta didik d) peningkatan prosentase kelulusan; e) terpenuhinya sarana penunjang proses pembelajaran sesuai dengan SNP.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam penyusunan perencanaan yang dilakukan oleh SD Negeri 11 Lubuk Buaya yaitu: pertama, melakukan analisis internal dan eksternal dengan a) mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi mutu sekolah; b) sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah; c) Menjaring informasi kondisi sekolah saat ini dan kedepannya; d) mengevaluasi hasil pembelajaran sebagi bahan analisis; e) melibatkan stakeholders. Kedua, merumuskan strategi dengan cara: a) perumusan dilakukan oleh tim; b) perumusan disesuaikan dengan kondisi sekolah; dan c) sesuai dengan harapan stakeholders .Evaluasi program- program strategis SD Negeri 11 Lubuk Buaya dilakukan dengan evaluasi internal dan eksternal, dengan cara: a) mengevaluasi proses dan hasil KBM; b) evaluasi lulusan setiap tahun; c) melihat keprofesionalan guru d)mengevaluasi prestasi yang diraih; e) monitoring yang dilakukan oleh pengawas pendidikan; f) akreditasi sekolah. Adapun implikasi dari implementasi perencanaan strategis di kedua sekolah tersebut yaitu mengalami peningkatan mutu pendidikan dengan indikator: a) peningkatan proses KBM; b) peningkatan prestasi yang diraih; c) meningkatnya jumlah peserta didik d) peningkatan prosentase kelulusan; e) terpenuhinya sarana penunjang proses pembelajaran sesuai dengan SNP

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang baik bagi peneliti dan sekolah baik untuk saat ini dan yang akan datang. Hal ini bertujuan agar dapat merencanakan rencana strategis sekolah yang lebih baik lagi untuk peningkatan mutu pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

Arikunto, Suharsimi, Dasar-dasar supervisi, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
Bambang, Marhijanto, Kamus lengkap bahasa indonesia, Surabaya: Terbit
Cepi, Triatna, Aan komariah, *Visionary Leadership menuju sekolah Efektif,* Jakarta: Bumi

Aksara, 2008.
Desi, Mulyasana, Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 15.
Dinna Ririn Agustina, R. P. W. (2019). Peran Pendidikan Berbasis Higher Order Thinking Skills (Hots) Pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama di Era Society 5.0 Sebagai Penentu Kemajuan Bangsa Indonesia. *EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, *7*(2), 137. https://doi.org/10.25273/equilibrium.v7i2.4779
Rahmi, N., Fauzi, R., Studi, P., Pendidikan, M., Pascasarjana, P., & Gresik, U. (n.d.). *MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR*. 1–10.
Tamam, B., & Djasuli, M. (2016). Analisis Implementasi Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bangkalan Tahun 2013-2018. *Jurnal Pamator*, *9*(2), 85–94. http://journal.trunojoyo.ac.id/pamator
Profil SD Negeri 11 Lubuk Buaya
Mulyasa.E. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
Mulyasan, Desi, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011.
Mohamad Nurdin, B. Uno Hamzah, *belajar dengan pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara,Cet ke-7, 2017.
Murniati*, Manajemen Strategik : Peran Kepala Seklah Dalam Pemberdayaan*, Medan: Perdana Publishing, 2000.
Nata, Abudin, *Manajemen Pendidikan Islam* , Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010.
Nawawi, Hadari, *Manajemen Strategik Organisasi No-Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi Di Bidang Pendidikan,* Yogyakarta: Gadjah Mada University Presss, 2012.
Ridwan Abdullah Sani, Isda Pramuniati, dan Anies Mucktiany, *Penjaminan Mutu Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
Sedarmayanti, Manajemen Strategi (Bandung: PT Refika Aditama, 2016),h.36.
Terang, 1999. Sondang P. siagian, manajemen strategik (Jakarta: Cet-10, PT Bumi aksara,2012), h.27